

Pendampingan Siswa Kelas III SDN 1 Menteng Palangka Raya dalam Berkarya Seni Rupa

Norfaujiah¹, Norhalizah², Istiyati Mahmudah³

^{1,2,3} *Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Norfaujiah

E-mail: norfaujiah64@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa kelas IIIB SDN 1 Menteng Palangka Raya dalam berkarya seni rupa melalui pendampingan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana tim pengabdian terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penciptaan karya seni bersama siswa. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan karya seni rupa kerajinan membuat bunga dari sedotan, serta peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berekspresi melalui seni. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pendampingan yang berkelanjutan dan terstruktur dapat menjadi strategi efektif dalam mengembangkan potensi seni rupa siswa di tingkat sekolah dasar, serta memberikan dampak positif pada perkembangan kognitif dan afektif mereka.

Kata kunci - mendampingi, siswa, berkarya, seni rupa

Abstract

This community service aims to improve the skills and creativity of grade IIIB students of SDN 1 Menteng Palangka Raya in creating fine arts through mentoring. The method used is a participatory approach, where the community service team is directly involved in the learning process and creating artwork with students. The results of this community service show a significant increase in students' ability to produce fine arts crafts making flowers from straws, as well as an increase in students' self-confidence in expressing themselves through art. The conclusion of this community service is that ongoing and structured mentoring can be an effective strategy in developing students' fine arts potential at the elementary school level, as well as having a positive impact on their cognitive and affective development.

Keywords - accompanying, students, creating, fine arts

PENDAHULUAN

Seni rupa salah satu aspek memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak. Pendidikan seni rupa di sekolah dasar merupakan landasan penting untuk menumbuhkan apresiasi seni dan mengembangkan potensi kreatif anak-anak. Namun, dalam kehidupan nyata, pembelajaran seni rupa di sekolah dasar seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya metode pembelajaran yang berbeda, dan kurangnya pendampingan. Akibatnya, diperlukan upaya masyarakat yang bertujuan untuk mendukung dan mendukung siswa dalam membuat karya seni mereka (Mahmudah, 2024).

Sekolah dasar SDN 1 Menteng Palangka Raya memiliki potensi besar untuk menumbuhkan minat siswa, terutama yang berkaitan dengan seni rupa. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dari kelas A angkatan 22 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) termuat dalam Mata Kuliah Kajian dan Pembelajaran Seni Budaya Kelas Tinggi di MI/SD (Nurjanah, 2019), berinisiatif untuk meluncurkan program pendampingan dengan tujuan meningkatkan keterampilan seni rupa siswa.

Siswa akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam berekspresi melalui seni rupa karena program pendampingan ini menggunakan pendekatan partisipatif di mana tim pengabdian terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembuatan karya seni bersama siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan variasi metode pembelajaran seni rupa yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Win, 2024).

Pengabdian ini bermanfaat meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa kelas III SDN 1 Menteng Palangka Raya dalam berkarya seni rupa (Setiaji, 2025). Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru tentang pendekatan inovatif dan efektif untuk mengajar seni rupa. Diharapkan pengabdian ini membantu siswa mengembangkan potensi seni rupa mereka sepenuhnya dan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni rupa di sekolah mereka.

Diharapkan bahwa pengabdian ini akan memberikan kontribusi positif untuk pengembangan pendidikan seni rupa di SDN 1 Menteng Palangka Raya. Ini akan menjadi model bagi institusi lain untuk mengembangkan program pendampingan seni rupa bagi siswa. Selain itu, diharapkan juga bahwa pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya pendidikan seni rupa untuk perkembangan anak-anak (Andianto, 2024).

METODE

Metode dalam pengabdian ini, tim pengabdian terlibat langsung dalam pembelajaran dan pembuatan karya seni bersama siswa kelas III B SDN 1 Menteng Palangka Raya (Putri, 2024). Ini adalah pendekatan partisipatif. Metode ini mencakup berbagai tugas, seperti pembukaan awal, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi hasil. Pembelajaran pendampingan dilakukan melalui sesi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Fokus pendampingan adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam teknik dasar seni rupa, mendorong mereka untuk mengeksplorasi berbagai bahan, dan mendorong kreativitas mereka (Oktasabella, 2024). Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan pertimbangan karya seni yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan proses pembuatan karya seni rupa bagi siswa kelas III SDN 1 Menteng berlangsung selama satu hari, Jumat tanggal 14 Maret 2025, dari pukul 08.00 hingga 09.50 WIB di Ruang kelas III B di SDN 1 Menteng Palangka Raya. Ada 17 orang yang mengikuti pendampingan, termasuk 8 siswa dan 9 siswi yang di bagi menjadi dua kelompok.

Pendampingan ini dilakukan dalam beberapa langkah. perkenalan bahan-bahan atau alat yang digunakan pada saat praktek, prosedur pembuatan karya seni rupa, dan pentingnya pendidikan seni rupa di sekolah dasar dibahas dalam sesi pertama, bisa di lihat pada gambar 1. Seni Rupa adalah

representasi visual dari karya buatan manusia yang dapat diakses melalui indra manusia (Rachmawati, 2022).



Gambar 1.
Menjelaskan, pengenalan & prosedur kegiatan

Sesi kedua, peserta dalam kelompok mengambil bahan dan alat yang sudah disiapkan oleh tim pendamping untuk membuat karya seni. Dalam membuat karya seni rupa, ada beberapa langkah yang harus diikuti. Langkah pertama adalah pendamping mencontohkan pembuatan karya seni rupa; langkah kedua adalah siswa dalam kelompok mengambil bahan bagiannya; langkah ketiga adalah siswa mengikuti arahan pendamping dalam membuat karya seni rupa; dan langkah keempat adalah siswa mulai merangkai dan menyatukan karya mereka. Langkah kelima adalah menampilkan karya seni rupa. Terlihat beberapa gambar di bawah ini.



Gambar 2.
Proses Kegiatan atau Pendampingan

Sesi ketiga, perwakilan kelompok menampilkan pekerjaan mereka. Peserta membuat karya seni yaitu berbentuk bunga terbuat dari bahan sedotan, yang mana termasuk prosesnya menyiapkan bahan seperti gunting, lem, dan sedotan. Di sekolah dasar, seni rupa diajarkan untuk berbagai tujuan. Ini termasuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan kemampuan untuk menghargai seni rupa, memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri, dan menguasai disiplin ilmu seni rupa (Setyaningrum, 2021).



Gambar 3.
Dokumentasi & Evaluasi

KESIMPULAN

Singkatnya, pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa kelas III B SDN 1 Menteng Palangka Raya dalam membuat karya seni menggunakan pendekatan partisipatif. Peningkatan ini ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan siswa dalam menghasilkan karya seni rupa yang beragam dan kreatif, serta peningkatan kepercayaan diri mereka dalam kemampuan mereka untuk berekspresi melalui seni. Terbukti bahwa pendampingan seni rupa yang berkelanjutan lagi dan terorganisir membantu siswa di sekolah dasar mengembangkan bakat mereka. Ini juga membantu perkembangan afektif dan kognitif mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan membantu melaksanakan pengabdian ini. Terutama, apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 1 Menteng Palangka Raya, khususnya Ibu Guru Kelas III B, yang telah mengizinkan kami untuk mengabdikan di kelas nya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa kelas III B yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap kegiatan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi PGMI karena telah mendukung dan memberikan arahan yang memungkinkan program ini dijalankan. Semoga pengabdian ini membantu perkembangan pendidikan seni rupa di SDN 1 Menteng Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, M. M., Nurmalitasari, D., Rahmawati, D., Damayanti, D. A., & Saka, A. (2024). Pesona Kreativitas Anak-Anak Paud SPS Nusa Indah Bukir dalam Pameran Lukisan dari Serbuk Kayu. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 52-61.
- Mahmudah, I. (2024). Pendampingan Proses Pembuatan Karya Seni Rupa bagi Calon Guru MI. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 485-492.

- Nurjanah, S. (2019). Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Stit Makhdum Ibrahim Tuban). *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 4(1), 16-27.
- Oktasabella, S., Aini, A. N., & Wijayanto, W. (2024). Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Menggambar Dan Mewarnai Menggunakan Bahan Alami Pada Murid Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 284-295.
- Putri, I. D. A., Nur, H., Yanti, R., & Erni, E. (2024). Proses Kreatif Siswa SMAN 3 Luwu Timur dalam Pembuatan Ecoprint. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 41-51.
- Rachmawati, I., Iriani, D., Mutohari, A. S., Solihah, Y. A., & Parman, S. (2022). Seminar makna keindahan dalam visual karya fotografi seni pada pameran seni rupa kuningan Biennale Niaga. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), 36-44.
- Setiaji, R. S. S. R. S., Hendri, Z., & Ganika, M. A. A. (2025). Pendampingan Pembelajaran Seni Rupa Berkarya Seni Montase Di Smp Budi Utama. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 138-145.
- Setyaningrum, F., & Hutami, H. A. (2021). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran Sbdp Kelas IV Pada Materi Melukis Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 5(1), 515-527.
- Win, A., Suartini, L., & Sutrisno, L. B. (2024). Pembelajaran Seni Rupa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN 1 Sudaji). *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(1), 14-26.